



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 20 JANUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

INFRASTRUKTUR

Jalan Lingkar Timur Diperbaiki, Perlindungan KA Banjarkemantren Tutup Sementara

SIDOARJO - PT Kereta Api bakal memperbaiki kerusakan Jalan Lingkar Timur, tepatnya area di perlintasan kereta api (JPL) 49 Buduran. Selama perbaikan, perlintasan ditutup untuk sementara. Pengendara dari arah Waru diimbau mencari jalur alternatif lainnya. Jika ingin ke Lingkar Timur, mereka bisa masuk frontage road (FR) di Gedangan. Sebab pengendara dari utara tidak bisa berbelok ke kiri di Perempatan Banjarkemantren. "Penutupan dilakukan hingga



PRASARANA TRANSPORTASI: Palang pintu di perempatan Banjarkemantren arah Lingkar Timur ditutup selama perbaikan jalan.

proses perbaikan selesai," kata Kabid Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo

Khoirul Anam. Pekerjaan ditar- getkan rampung dalam waktu dua hingga tiga hari. (ful/hen)

Warga Binaan Lapas Sidoarjo Panen 50 Kilogram Lele

SIDOARJO - Sejumlah warga binaan pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIA Sidoarjo tampak semangat mengikuti panen lele kemarin (19/1). Mereka berhasil memanen sebanyak 50 kilogram lele dari lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) milik lapas di Desa Ketapang, Tanggulangin. Kepala Lapas Kelas IIA Sidoarjo Disri Wulan Agus Tomo mengatakan, proses budi daya lele mendapat pendampingan dari petugas. Itu dilakukan secara berkelanjutan. Mulai dari tahap pembenihan, perawatan, hingga panen. "Kami ingin membekali warga binaan dengan keterampilan kerja, sekaligus

menanamkan nilai tanggung jawab dan kemandirian," ujar Disri. Pemanfaatan lahan SAE sengaja dilakukan untuk mengasah keterampilan praktis yang memiliki nilai ekonomi. Menurutnya, budi daya lele sejak bibit hingga panen dilakukan oleh warga binaan didampingi oleh petugas. Sehingga pembudidayaan tidak asal-asalan. Disri mengharapkan, ke depannya program mampu membantu proses reintegrasi sosial warga binaan setelah selesai menjalani masa pidana. "Sehingga, nantinya jika sudah keluar bisa kembali bekerja dan budi daya lele," (eza/hen)



ALIH FUNGSI: Pembangunan Gedung Koperasi Desa Merah Putih di Lapangan Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Krian, bakal dilanjutkan setelah ada persetujuan warga.

Warga Sidorejo Setuju Proyek Gedung Koperasi Dilanjutkan

Asalkan
Ada Lapangan
Pengganti

SIDOARJO - Polemik penolakan penggunaan lapangan Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Krian, untuk pembangunan kantor Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) menemui titik terang. Warga setuju pembangunan KDMP tetap dilanjutkan dengan syarat disediakan lapangan pengganti untuk aktivitas olahraga masyarakat. Kepala Desa Sidorejo Hery Sutirto Achmadi meneg-

takan, kesepakatan dicapai dalam pertemuan lanjutan antara perdes dan warga yang sebelumnya menolak pembangunan. Dialog itu dihadiri perwakilan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo, Danramil, perangkat desa, ketua RT dan RW, serta warga. "Warga sudah menyetujui pembangunan KDMP dengan catatan akan dibangun lapangan kembali di lokasi lain," katanya. Dia menegaskan hak warga atas ruang publik tetap menjadi perhatian utama. Hery mengungkapkan bahwa akan ada membangun lapangan mini

soccer di sebelah timur lokasi KDMP. Menurut Hery, total tanah kas desa (TKD) di Dusun Madubronto 1,9 hektare. Nantinya hanya sekitar 1.000 meter persegi yang dimanfaatkan untuk KDMP. "Kami juga memencanankan penambahan fasilitas olahraga berupa lapangan voli untuk memfasilitasi masyarakat," katanya. Sebelumnya, alih fungsi lapangan jadi gedung KDMP sempat ditolak sebagian warga Sidorejo. Mereka sempat memasang spanduk. Warga meminta pembangunan dihentikan sebelum ada kejelasan soal izin. (eza/hen)

Penerima Becak Listrik Wajib Ikut Pelatihan

200 Kendaraan
Dibagikan Besok

SIDOARJO - Sebanyak 200 tukang becak di Kota Delta bakal menerima bantuan becak listrik dari Presiden Prabowo Subianto. Kendaraan listrik itu rencananya dibagikan besok (21/1). Agar aman di jalan, penerima bantuan wajib ikut pelatihan terlebih dahulu. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memimpin rapat teknis pembagian bantuan kemarin (19/1). Mimik mengundangi sejumlah OPD untuk mematangkan skema pemberian dan pemetaan titik-titik pengisian daya becak listrik. Dia memastikan jika tukang becak yang akan menjadi penerima sudah diberikan pelatihan. "Penerima manfaat sudah ada pembekalan awal dari

PT Pindad selaku produsen," katanya. Menurut Mimik, masih ada sejumlah persoalan yang perlu dibahas. Termasuk ketersediaan fasilitas pengisian daya di sejumlah titik strategis.

Diawasi Polisi

Salah satu yang sudah diuji coba ada di GOR Delta Sidoarjo. Namun, lanjut Mimik, kawasan GOR Delta Sidoarjo tidak mampu untuk menjadi pusat pengisian daya listrik. Sehingga ada rencana koordinasi dengan PLN untuk memastikan tempat pengisian daya bisa tersebar. Selain itu, Mimik menegaskan jika penggunaan becak juga akan diawasi juga oleh Polresta Sidoarjo. Tujuannya agar pemakaian aman di jalanan. "Bantuan ini diharapkan meringankan beban kerja sekaligus meningkatkan pendapatan abang becak," katanya. (eza/hen)



KOMPAK: Warga binaan memanen lele di lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) di Desa Ketapang, Sidoarjo.

Sungai Bono Diduga Tercemar Limbah Pabrik

Banyak
Ikan Mati,
Air Berbusa
dan Keluaran
Bau Menyengat

SIDOARJO - Masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Bono, Kecamatan Sedati resah. Air sungai tersebut tiba-tiba berbusa dan mengeluarkan bau menyengat. Dugaan pencemaran kian menguat setelah banyak ikan juga ditemukan mati mengapung. Menindaklanjuti keluhan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menerjunkan tim ke lokasi kemarin (19/1). Pengambilan sampel dilakukan di tiga titik karena aliran sungai di lokasi bercabang menjadi dua. Sampel



diambil di satu titik hulu (downstream). Seluruh sampel air tersebut selanjutnya akan diuji di laboratorium.



KAMI akan menguji sampel air untuk memastikan kandungannya.

Retno Winahyu
Pelaksana Pengawas
Lingkungan Hidup
DLHK Sidoarjo

Dari Pabrik
Kawasan Gedangan

Salah satu warga, Kiki Eko mengaku pertama kali mencium bau menyengat saat dini hari. Dia menyenter aliran sungai dan mendapati air berwarna hitam serta dipenuhi busa. Keesokan harinya, dia kembali mengecek sungai dan menemukan banyak ikan mati mengapung. "Saya khawatir pencemaran berdampak pada kesehatan dan lingkungan sekitar," ujarnya. Warga lainnya, Sugeng Prasetyo, menduga pencemaran berasal dari aktivitas pabrik yang ada di Kecamatan Gedangan. "Saya juga khawatir limbah mencemari sumber warga," ungkapnya. (ful/hen)

CEK KANDUNGAN AIR: Petugas Pengawas Lingkungan Hidup DLHK Sidoarjo Retno Winahyu (kanan) mengambil sampel air untuk memastikan kandungan air Sungai Bono kemarin (19/1).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penerima Becak Listrik Wajib Ikut Pelatihan

200 Kendaraan Dibagikan Besok

SIDOARJO – Sebanyak 200 tukang becak di Kota Delta bakal menerima bantuan becak listrik dari Presiden Prabowo Subianto. Kendaraan listrik itu rencananya dibagikan besok (21/1). Agar aman di jalan, penerima bantuan wajib ikut pelatihan terlebih dahulu.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memimpin rapat teknis pembagian bantuan kemarin (19/1). Mimik mengundang sejumlah OPD untuk mematangkan skema pemberian dan pemetaan titik-titik pengisian daya becak listrik. Dia memastikan jika tukang becak yang akan menjadi penerima sudah diberikan pelatihan.

"Penerima manfaat sudah ada pembekalan awal dari

PT Pindad selaku produsen," katanya. Menurut Mimik, masih ada sejumlah persoalan yang perlu dibahas. Termasuk ketersediaan fasilitas pengisian daya di sejumlah titik strategis.

Diawasi Polisi

Salah satu yang sudah diuji coba ada di GOR Delta Sidoarjo. Namun, lanjut Mimik, kawasan GOR Delta Sidoarjo tidak mampu untuk menjadi pusat pengisian daya listrik. Sehingga ada rencana koordinasi dengan PLN untuk memastikan tempat pengisian daya bisa disebar.

Selain itu, Mimik menegaskan jika penggunaan becak juga akan diawasi juga oleh Polresta Sidoarjo. Tujuannya agar pemakaian aman di jalan. "Bantuan ini diharapkan meringankan beban kerja sekaligus meningkatkan pendapatan abang becak," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

Sungai Bono Diduga Tercemar Limbah Pabrik

Banyak Ikan Mati, Air Berbusa dan Keluarkan Bau Menyengat

SIDOARJO – Masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Bono, Kecamatan Sedati resah. Air sungai tersebut tiba-tiba berbusa dan mengeluarkan bau menyengat. Dugaan pencemaran kian menguat setelah banyak ikan juga ditemukan mati mengapung.

Menindaklanjuti keluhan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menerjunkan tim ke lokasi kemarin (19/1). Pengambilan sampel dilakukan di tiga titik karena aliran sungai di lokasi bercabang menjadi dua. Sampel



diambil di satu titik hulu (*upstream*) dan dua titik hilir (*downstream*). Seluruh sampel air tersebut selanjutnya akan diuji di laboratorium.

CEK KANDUNGAN AIR: Pelaksana Pengawas Lingkungan Hidup DLHK Sidoarjo Retno Winahyu (kanan) memimpin tim untuk mengambil sampel di Sungai Bono kemarin (19/1).



KONDISI SUNGAI BONO

Air mengeluarkan busa putih

Bau menyengat seperti zat kimia

Sebagian sungai berubah keruh

Banyak ikan ditemukan mati

Sumber: Petrusus di Lokasi

Siapkan Kebijakan

Pelaksana Pengawas Lingkungan Hidup DLHK Sidoarjo Retno Winahyu mengatakan jika tim khusus diterjunkan setelah ada aduan warga. Petugas melakukan pengecekan bertahap. “Kami akan menguji sampel air untuk memastikan kandungannya,” kata Retno.

Proses uji membutuhkan waktu sekitar 14 hari kerja sesuai SOP. Hasil uji menjadi dasar penentuan ada tidaknya pencemaran. “Apabila hasil laboratorium menunjukkan kadar pencemar melebihi baku mutu, DLHK akan menindaklanjuti sesuai aturan,” katanya.

Kami akan menguji sampel air untuk memastikan kandungannya.”

Retno Winahyu
Pelaksana Pengawas Lingkungan Hidup DLHK Sidoarjo

Dari Pabrik

Kawasan Gedangan

Salah satu warga, Kiki Eko mengaku pertama kali mencurigai pencemaran saat mencium bau menyengat saat dini hari. Dia menyenter aliran sungai dan mendapati air berwarna hitam serta dipenuhi busa. Keesokan harinya, dia kembali mengecek sungai dan menemukan banyak ikan mati mengapung.

“Saya khawatir pencemaran berdampak pada kesehatan dan lingkungan sekitar,” ujarnya. Warga lainnya, Sugeng Prasetyo, menduga pencemaran berasal dari aktivitas pabrik yang ada di Kecamatan Gedangan. “Saya juga khawatir limbah mencemari sumur warga,” ungkapnya. (**ful/hen**)

Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

ALIH FUNGSI: Pembangunan Gedung Koperasi Desa Merah Putih di Lapangan Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Krian, bakal dilanjutkan setelah ada persetujuan warga.

Warga Sidorejo Setuju Proyek Gedung Koperasi Dilanjutkan

Asalkan Ada Lapangan Pengganti

SIDOARJO – Polemik penolakan penggunaan lapangan Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Krian, untuk pembangunan kantor Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) menemui titik terang. Warga setuju pembangunan KDMP tetap dilanjutkan dengan syarat disediakan lapangan pengganti untuk aktivitas olahraga masyarakat.

Kepala Desa Sidorejo Hery Sucipto Achmadi menga-

takan, kesepakatan tercapai dalam pertemuan lanjutan antara pemdes dan warga yang sebelumnya menolak pembangunan. Dialog itu dihadiri perwakilan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo, Danramil, perangkat desa, ketua RT dan RW, serta warga.

"Warga sudah menyetujui pembangunan KDMP dengan catatan akan dibangun lapangan kembali di lokasi lain," katanya. Dia menegaskan hak warga atas ruang publik tetap menjadi perhatian utama. Hery mengungkapkan bahwa akan ada membangun lapangan mini

soccer di sebelah timur lokasi KDMP.

Menurut Hery, total tanah kas desa (TKD) di Dusun Madubronto 1,9 hektare. Nantinya hanya sekitar 1.000 meter persegi yang dimanfaatkan untuk KDMP. "Kami juga merencanakan penambahan fasilitas olahraga berupa lapangan voli untuk memfasilitasi masyarakat," katanya.

Sebelumnya, alih fungsi lapangan jadi gedung KDMP sempat ditolak sebagian warga Sidorejo. Mereka sempat memasang spanduk. Warga meminta pembangunan dihentikan sebelum ada kejelasan soal izin. (eza/hen)

Jawa Pos

Jalan Lingkar Timur Diperbaiki, Perlindungan KA Banjarkemantren Tutup Sementara

SIDOARJO – PT Kereta Api bakal memperbaiki kerusakan Jalan Lingkar Timur, tepatnya area di perlintasan kereta api (JPL) 49 Buduran. Selama perbaikan, perlintasan ditutup untuk sementara.

Pengendara dari arah Waru diimbau mencari jalur alternatif lainnya. Jika ingin ke Lingkar Timur, mereka bisa masuk frontage road (FR) di Gedangan. Sebab pengendara dari utara tidak bisa berbelok ke kiri di Perempatan Banjarkemantren.

“Penutupan dilakukan hingga



ANGGER BONDANI/JAWA POS

PRASARANA TRANSPORTASI: Palang pintu di perempatan Banjarkemantren arah Lingkar Timur ditutup selama perbaikan jalan.

proses perbaikan selesai,” kata Kabid Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo

Khoirul Anam. Pekerjaan ditar- getkan rampung dalam waktu dua hingga tiga hari. **(ful/hen)**

Jawa Pos

Warga Binaan Lapas Sidoarjo Panen 50 Kilogram Lele

SIDOARJO - Sejumlah warga binaan pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIA Sidoarjo tampak semangat mengikuti panen lele kemarin (19/1). Mereka berhasil memanen sebanyak 50 kilogram lele dari lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) milik lapas di Desa Ketapang, Tanggulangin.

Kepala Lapas Kelas IIA Sidoarjo Disri Wulan Agus Tomo mengatakan, proses budi daya lele mendapat pendampingan dari petugas. Itu dilakukan secara berkelanjutan. Mulai dari tahap pembenihan, perawatan, hingga panen.

"Kami ingin membekali warga binaan dengan keterampilan kerja, sekaligus

menanamkan nilai tanggung jawab dan kemandirian," ujar Disri. Pemanfaatan lahan SAE sengaja dilakukan untuk mengasah keterampilan praktis yang memiliki nilai ekonomi.

Menurutnya, budi daya lele sejak bibit hingga panen dilakukan oleh warga binaan didampingi oleh petugas. Sehingga pembudidayaan tidak asal-asalan.

Disri mengharapkan, ke depannya program mampu membantu proses reintegrasi sosial warga binaan setelah selesai menjalani masa pidana. "Sehingga, nantinya jika sudah keluar bisa kembali bekerja dan budi daya lele," (eza/hen)



Jawa Pos

Sungai di Dam Bono Sedati Gede Berbusa, Bau Menyengat dan Ikan Mabuk

■ Diduga karena Limbah

Warga di sekitar Dam Bono, Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, kembali dibuat resah. Sungai yang melintas di wilayah mereka mendadak dipenuhi busa putih pekat disertai bau menyengat, Senin (19/1). Fenomena itu sontak menghebohkan warga dan viral di media sosial.

Diky Putra Sansiri,
Wartawan Radar Sidoarjo

PANTAUAN Radar Sidoarjo di lokasi menunjukkan busa putih menyerupai air sabun menutup aliran Sungai Bono, mulai dari Dam Bono hingga mengarah ke utara. Tak hanya itu, ratusan ikan terlihat berenang tidak normal, sebagian meloncat-loncat ke pinggir sungai seperti mabuk, diduga akibat keracunan.

Kondisi tersebut menambah kekhawatiran warga. Apalagi, beberapa bulan sebelumnya sungai yang sama juga sempat berubah warna. Bau tak sedap kini tercium hingga radius sekitar 10 meter dari aliran sungai.

Salah seorang warga, Sugeng mengatakan fenomena busa itu sudah terjadi sejak Sabtu (17/1) dini hari dan bertahan hingga hari ini.

"Busanya itu mulai ada dari jam 2 pagi, nyangkut di Bendungan Bono. Bau-nya tidak enak, sudah mu-



MERESAHKAN WARGA: Aliran Sungai Dam Bono dipenuhi busa dan berbau menyengat diduga karena limbah pabrik, Senin (19/1).

lai bau sejauh 10 meter," ujar pria 44 tahun tersebut.

Sugeng menduga, busa tersebut berasal dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dibuang secara sembarangan oleh pabrik di kawasan Kecamatan Gedangan. Menurutnya, selama tiga hari terakhir kondisi Sungai Bono semakin parah.

"Sudah tiga hari ini banyak ikan yang mati.

Itu banyak ikan kutuk (gabus) yang melompat-lompat di pinggir sungai, sepertinya keracunan limbah ini," katanya.

Dugaan serupa juga disampaikan warga lainnya, Aminin. Ia meyakini limbah tersebut sengaja dibuang pada malam minggu dini hari untuk menghindari perhatian warga.

"Sepertinya limbah B3 ini dari pabrik yang ada di Ge-

dangan. Mereka membuang limbahnya pada malam hari, biar tidak ketahuan sama warga, kan cepat hilang terbawa air," ucap pria 50 tahun tersebut.

Tak hanya mencemari air dan menimbulkan bau menyengat, kematian puluhan ikan di Sungai Bono juga membuat aroma busuk semakin menyebar, mengingnat sungai tersebut bermuara langsung ke laut.

Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo telah turun ke lokasi untuk melakukan pengecekan kualitas air sungai. Tim DLHK diketahui datang pada Senin (19/1) sekitar pukul 11.10 guna mengambil sampel air dan memastikan tingkat pencemaran serta dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. (dik/vga)



KOMPAK: Warga binaan memanen lele di lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) di Desa Ketapang, Sidoarjo.

Panen Raya Lele, Lapas Wujudkan Asimilasi Produktif dan Edukatif

PORONG-Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Sidoarjo, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Timur, melaksanakan kegiatan panen raya lele di lahan SAE (Sarana Asimilasi dan Edukasi) yang berlokasi di Desa Ketapang, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan kemandirian bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui asimilasi di luar tembok.

Panen raya lele tersebut menghasilkan total 50 kilogram ikan lele yang dibudidayakan secara berkelanjutan oleh Warga Binaan. Budidaya dilakukan melalui proses pembinaan keterampilan perikanan yang terstruktur dan terukur, mulai dari tahap pembenihan, pemeliharaan, hingga panen.

Kepala Lapas Kelas IIA Sidoarjo, Disri Agus Tomo, menyampaikan bahwa keterlibatan

langsung jajaran struktural dalam kegiatan panen raya merupakan bagian dari komitmen penguatan pembinaan kemandirian.

“Kami memastikan setiap program pembinaan berjalan optimal, terarah, dan memberikan manfaat nyata bagi Warga Binaan. Pendampingan dan pengawasan menjadi kunci agar hasil pembinaan benar-benar siap diterapkan setelah mereka kembali ke masyarakat,” tegasnya.

Lebih lanjut, Disri Agus Tomo menambahkan bahwa program panen raya lele ini tidak hanya berorientasi pada hasil produksi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesiapan Warga Binaan untuk reintegrasi sosial. “Melalui asimilasi produktif ini, Warga Binaan kami bekali keterampilan yang bernilai ekonomis sekaligus menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja,” ujarnya.

● Ke Halaman 10

Panen Raya Lele,...

Melalui pemanfaatan lahan SAE di Desa Ketapang, Lapas Sidoarjo terus berupaya menghadirkan pembinaan yang berdampak langsung dan berkelanjutan.

Kegiatan panen raya lele ini menjadi wujud nyata peran pemasyarakatan sebagai sarana pembinaan dan edukasi, guna mencetak Warga Binaan yang mandiri dan siap berkontribusi positif di tengah masyarakat. (sur/vga)